

Analisis Sosio Yuridis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk. di Kabupaten Luwu Timur

Socio-Juridic Analysis of Corporate Social Responsibility PT. Vale Indonesia Tbk. in East Luwu Regency

Juliati*, Yulia, Sulfahmi

*Email: juliati@universitasbosowa.ac.id

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Bosowa

Diterima: 12 Januari 2023 / Disetujui: 30 April 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk. dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian dilakukan di PT. Vale Indonesia Tbk. dengan menggunakan metode pendekatan yuridis - empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disebut dengan istilah Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Mandiri (PKPM) yang ditelusuri 3 aspek yaitu Kesehatan, Pendidikan dan Perbaikan Lingkungan. PT. Vale Indonesia Tbk. mendukung pengembangan sarana kesehatan masyarakat antara lain Puskesmas Pembantu dan Pusat Kesehatan Masyarakat yang secara khusus bertujuan untuk menjamin kesehatan masyarakat miskin di Kecamatan Malili. Selanjutnya, pada aspek pendidikan diperuntukan kepada pemberian beasiswa kepada mahasiswa Magister dan Doktorat yang berada di Kabupaten Luwu Timur dengan memenuhi persyaratan sebagai penerima bantuan beasiswa, memberikan bantuan fasilitas dan dana pembangunan bagi sekolah yang membutuhkan. Selain itu memberikan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) dengan aktivitas berupa budidaya *System of Rice Intensification* organik, pengembangan peternakan dan penunjang kawasan pengembangan pesisir dan industri olahan laut.

Kata Kunci: Analisis Sosio Yuridis, Tanggung Jawab Sosial, Luwu Timur

ABSTRACT

The aim of this research is to know the role of PT. Vale Indonesia Tbk. in improving community welfare and carrying out Corporate Social Responsibility in Malili District, East Luwu Regency. Research conducted at PT. Vale Indonesia Tbk. by using a juridical-empirical approach. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Corporate Social Responsibility program is referred to as the Independent Rural Area Development Program (PKPM) which is traced to 3 aspects, namely Health, Education and Environmental Improvement. PT. Vale Indonesia Tbk. support the development of public health facilities, including the Sub-Health Center and the Community Health Center, which specifically aim to guarantee the health of the poor in Malili District. Furthermore, in the educational aspect it is intended to provide scholarships to Masters and Doctoral students in East Luwu Regency by fulfilling the requirements as recipients of scholarship assistance, providing facility assistance and development funds for schools in need. In addition, providing a Sustainable Environmentally Friendly Healthy Agriculture Program (PSRLB) with activities in the form of organic System of Rice Intensification cultivation, livestock development and supporting coastal development areas and marine processing industries

Keywords: Socio Juridical Analysis, Social Responsibility, Luwu Timur



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Pratiwi *et al.*, 2020). Suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sesuai kemampuan perusahaan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial dan lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada. Bentuk tanggung jawab sosial tersebut bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada (Hasyir, 2016; Wajyuandari 2016). Secara umum, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah kewajiban untuk mengambil tindakan yang melindungi dan meningkatkan memanfaatkan serta memelihara lingkungan hidup, atau

dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta kepentingan organisasi (Amalia, 2019).

CSR merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi (Latupono & Andayani, 2015), yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya, serta sekaligus peningkatan hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas (Jasrani *et al.*, 2023). CSR merupakan Tanggung Jawab Perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (triple bottom line) dalam rangka mencapai tujuan berkelanjutan (Wijaya *et al.*, 2015). Menurut Prastowo dan Huda, CSR adalah mekanisme alami sebuah Perusahaan untuk membersihkan keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh (Silitonga & Simanjuntak, 2015). Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja

maupun yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik (Zain *et al*, 2021). Memahami pendapat diatas, dapat di kemukakan bahwa CSR adalah suatu komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi dan sosial.

Mengenai kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial yang telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Meskipun tidak terdapat standar atau praktik-praktik tertentu yang

dianggap terbaik dalam pelaksanaan aktivitas CSR, namun kerangka kerja (framework) dalam pengimplementasian CSR masih dapat dirumuskan yang didasarkan pada pengalaman dan juga pengetahuan dalam bidang-bidang seperti manajemen lingkungan. Kerangka kerja ini mengikuti model “*plan, do, chek, andimprove*” dan bersifat fleksibel artinya dapat disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan. Mekanisme penerapan CSR berlanjut pada perencanaan, persiapan, pembiayaan, pelaksanaan, pendokumentasian audit CSR dan laporan.

Berdasarkan ketentuan diatas tampak bahwa perusahaan bukan hanya sekedar berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, akan tetapi sudah menjadi kewajiban perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kehadiran perusahaan di tengah-tengah masyarakat akan membawa dampak sosial bagi masyarakat, paling tidak disekitar wilayah beroperasinya perusahaan tersebut. Salah satu Perusahaan yang wajib menerapkan aturan Tanggung Jawab Sosial adalah Perusahaan PT Vale Indonesia Tbk. Dengan adanya Tanggung Jawab Sosial yang dijalankan oleh PT

Vale Indonesia Tbk, masyarakat Kab. Luwu Timur berharap program yang telah dijalankan dapat memberikan pengaruh langsung atau dampak baik kepada masyarakat dengan program yang telah dijalankan oleh perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan, sehingga masyarakat juga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap PT Vale Indonesia Tbk.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk. dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis - empiris yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menelaah hukum dalam kenyataan atau berdasarkan fakta yang didapat secara objektif di lapangan baik berupa data, informasi, dan pendapat yang didasarkan pada identifikasi hukum dan dampak hukum yang terjadi di masyarakat dalam hal ini masyarakat di sekitar PT. Vale Indonesia Tbk. di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. Data penelitian ini didukung dengan data primer melalui observasi dan wawancara mendalam (*in-*

depth interview). Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Saat melakukan observasi, instrument berupa kamera untuk memotret aktifitas masyarakat sekitar PT. Vale Indonesia Tbk. di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur dan sarana prasarana yang merupakan Tanggungjawab Sosial Perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk yang telah dilaksanakan. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui kebijakan dan implementasi mengenai Tanggungjawab Sosial Perusahaan yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk. Wawancara menggunakan beragam instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan saat penelitian, merekam perbincangan menggunakan telepon genggam dan menggunakan catatan lapangan untuk mendeskripsikan secara singkat konteks perilaku, perasaan informan, reaksi terhadap pengalaman yang dilalui dan refleksi singkat mengenai makna personal dan arti kejadian tersebut. Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai data pendukung untuk memahami persoalan penelitian yang berkaitan dengan

Tanggungjawab Sosial Perusahaan yang dilakukan oleh PT. Vale Indonesia Tbk yang bersumber dari buku dan jurnal penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dipublikasikan secara online maupun yang dipublikasikan dalam bentuk cetak.

Data yang diperoleh, dianalisis secara metode kualitatif yang didahului dengan memaparkan kenyataan – kenyataan yang didasarkan atas hasil penelitian dari analisis data tersebut, dilanjutkan dengan menarik kesimpulan metode deduktif yaitu berfikir secara umum dengan menghubungkan teori – teori dari studi kepustakaan, kemudian dibuat kesimpulan dari umum ke khusus yang berguna untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin menguat terutama setelah dinyatakan dengan tegas dalam Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) No. 40 Tahun 2007, bahwa PT yang menjalankan usaha di bidang dan/atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU PT tidak menyebutkan secara rinci berapa besaran biaya yang harus

dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial serta sanksi bagi yang melanggar. Pada ayat 2 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Ayat (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ayat (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. Dalam pasal 4 Peraturan Pemerintah no. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dikatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atau RUPS sesuai anggaran dasar perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Hasil wawancara dengan Staf Divisi Public Relation PT Vale Indonesia Tbk. Diperoleh informasi bahwa program

tanggung jawab sosial PT. Vale Indonesia Tbk. disebut dengan istilah PPM berbasis PKPM. Pada tahun 2018 sampai dengan 2023, PT. Vale Indonesia Tbk. meluncurkan program PKPM sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang di atur dalam peraturan menteri ESDM No. 1824 Tahun 2018, dan Peraturan Menteri Desa (Permen Des) No 5 Tahun 2016, dengan melakukan perjanjian kerjasama antara PT. Vale Indonesia Tbk, masyarakat, pemerintah daerah dan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai bentuk kerjasama. PKPM bertujuan meningkatkan kapasitas produksi, daya saing, nilai tambah, dan kemandirian ekonomi masyarakat, program PKPM yang berjangka pendek maupun berjangka panjang. Adapun program berjangka pendek seperti yaitu bantuan sosial seperti pemberian masker dan alat medis, pemberian bantuan sarana dan prasarana kepada sekolah, pemberian alat medis kepada puskesmas dan pustu, sedangkan yang berjangka panjang itu melalui beberapa tahapan perencanaan untuk dapat sampai terlaksana contohnya pembangunan beberapa pusat jajanan, rekreasi dan pembangunan apartemen ikan di daerah pesisir.

Untuk menelusuri implementasi Tanggung Jawab Sosial (CSR) perusahaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, maka akan ditelusuri dengan melihat indikator implementasi CSR Perusahaan yaitu Kesehatan, Pendidikan dan Lingkungan.

1. Kesehatan

Bidang kesehatan terdapat upaya pelayanan sosial yaitu dengan dibentuknya kelompok kerja yang melaksanakan program yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan kampanye pencegahan penularan Covid-19 dan mendukung pengembangan sarana kesehatan masyarakat antara lain Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Pusat Kesehatan Masyarakat yang secara khusus bertujuan untuk menjamin kesehatan masyarakat miskin di Kecamatan Malili. Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf Divisi *Public Relation* PT Vale Indonesia Tbk. yang mengemukakan bahwa pada bidang kesehatan berfokus terutama pada kesehatan kerja dan pelayanan kesehatan pada masyarakat seperti program pemberian alat medis kepada masyarakat, pencegahan penularan covid-19 di lingkungan PT Vale Indonesia Tbk, dan program mendukung sarana dan prasarana

seperti Posyandu, Pustu dan peningkatan akses layanan kesehatan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dukungan terhadap pemerintah dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rentan.

Hasil wawancara dengan tenaga kesehatan di Pustu diperoleh informasi bahwa dengan bantuan pemberian alat kesehatan seperti pemberian alat medis, dan pelayanan kesehatan seperti Pustu dan Posyandu, sangat membantu tenaga kesehatan. Hal itu juga membantu dan melindungi masyarakat, terutama dalam pencegahan penularan virus covid-19. Selain itu, dapat diketahui bahwa pelayanan sosial yang diberikan kepada masyarakat melalui sektor kesehatan memberikan manfaat dan pengaruh besar kepada masyarakat yang khusus berada di Kecamatan Malili.

2. Pendidikan

PT. Vale Indonesia Tbk. juga mendukung program di bidang pendidikan, dengan (i) melakukan pemberian beasiswa kepada mahasiswa jenjang S2 dan S3 Luwu Timur yang berprestasi dan (ii) memberikan bantuan sosial berupa pemberian dana pembangunan dan fasilitas kepada sekolah yang membutuhkan. Hasil wawancara dengan Staf Divisi *Public*

Relation PT. Vale Indonesia Tbk. Memberikan informasi bahwa pemberian beasiswa ini hanya diperuntukan untuk mahasiswa yang sedang menempuh studi pendidikan S2 dan S3, diutamakan dari keluarga yang kurang mampu, pemberian beasiswa ini hanya tersedia 5 kuota dengan 3 kuota untuk jenjang S2 (Magister) dan 2 kuota untuk jenjang S3 (Doktoral). Sedangkan pemberian fasilitas dan dana pembangunan sekolah pengembangan kapasitas pendidik disesuaikan dengan kebutuhan. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dari bidang pendidikan, pemberian bantuan beasiswa hanya di peruntukan untuk S2 (Magister) dan S3 (Doktoral), dan pemberian fasilitas dan dana pembangunan hanya diberikan kepada sekolah yang membutuhkan.

3. Perbaikan Lingkungan

Aspek perbaikan lingkungan melihat peran serta perusahaan dalam memberikan kontribusi berupa perbaikan lingkungan hidup masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan khususnya di Kecamatan Malili. Untuk melihat peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk. dalam perbaikan lingkungan maka dilakukan wawancara dengan Afif selaku Staf Divisi *Public Relation* PT Vale

Indonesia Tbk yang mengemukakan bahwa “Dari PT Vale Indonesia Tbk juga memberikan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) Dengan Aktivitas berupa Budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) Organik, Pengembangan Peternakan dan Penunjang Kawasan Pengembangan Pesisir dan Industri Olahan Laut seperti membangun apartemen ikan di daerah pesisir.

Perusahaan PT Vale Indonesia Tbk menunjukkan kepedulian terhadap isu lingkungan salah satu caranya adalah memberikan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) dengan aktivitas berupa budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) Organik yang tidak menggunakan zat-zat kimia yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan mendukung kawasan pengembangan pesisir dan industri olahan laut dengan membangun apartemen ikan di daerah pesisir.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan PT Vale Indonesia Tbk tidak hanya memperhatikan permasalahan lingkungan secara lokal namun berkontribusi untuk perbaikan lingkungan secara global dengan upaya mengurangi emisi rumah kaca yang mengakibatkan pemanasan global. Terdapat perubahan

program yang dimulai pada tahun 2021 yang berorientasi pada kawasan sehingga pengelolaan lingkungan didasarkan pada kebutuhan kawasan seperti pembangunan apartemen ikan pada kawasan pesisir.

Proses beberapa kegiatan sosial yang telah terlaksanakan ataupun yang baru direncanakan PT Vale Indonesia Tbk, masyarakat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berkerjasama dalam merencanakan dan mewujudkan beberapa program. Program ini terdapat tahapan atau direncanakan berjangka panjang dan berjangka pendek hingga dapat terwujud, contohnya dari program perencanaan berjangka panjang seperti pembangunan pusat jajanan, mendukung pengembangan sarana kesehatan masyarakat antara lain Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Pusat Kesehatan Masyarakat, pemberian bantuan beasiswa, pembangunan apartemen ikan di daerah pesisir dan beberapa lainnya yang masih dalam tahap perencanaan, sedangkan berjangka pendek seperti pemberian alat medis kepada masyarakat dan puskesmas maupun pustu, contohnya pemberian masker dan alat medis dan lainnya. Pada aspek kesehatan perlu pemerataan masyarakat yang masih memerlukan perhatian terhadap program Tanggung Jawab Sosial

perusahaan terkait pemberian alat kesehatan kepada masyarakat (Amalia *et al*, 2021). Selain itu pada aspek pendidikan perlu juga pemerataan terutama pada pemberian beasiswa, sebaiknya diberikan juga kepada siswa-siswi berprestasi maupun tidak mampu pada jenjang SD, SMP, SMA dan lainnya (Cahyadi & Yudistiana, 2016), tidak hanya berfokus kepada magister (S2) dan doktoral (S3). Sedangkan, untuk program dalam perbaikan lingkungan agar tetap fokus dilaksanakan meskipun program tersebut merupakan program jangka panjang yang memerlukan waktu agar lingkungan tetap terjaga.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Vale Indonesia Tbk, ditelusuri 3 (Tiga) aspek yaitu Kesehatan, Pendidikan dan Perbaikan Lingkungan. Pada aspek kesehatan menunjukkan bahwa terdapat upaya pelayanan sosial yang secara khusus pada bidang kesehatan yaitu dengan dibentuknya kelompok kerja yang melaksanakan program yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan kampanye pencegahan penularan virus covid-19 dilingkungan PT Vale Indonesia Tbk. dan lingkungan masyarakat di Kecamatan Malili. PT Vale

Indonesia Tbk. mendukung pengembangan sarana kesehatan masyarakat antara lain Pustu (Puskesmas Pembantu) dan Pusat Kesehatan Masyarakat yang secara khusus bertujuan untuk menjamin kesehatan masyarakat miskin di Kecamatan Malili. Selanjutnya pada aspek pendidikan diperuntukan kepada pemberian beasiswa kepada mahasiswa S2 (magister) dan S3 (doktoral) yang berada di kabupaten Luwu Timur dengan memenuhi persyaratan sebagai penerima bantuan beasiswa, memberikan bantuan fasilitas dan dana pembangunan bagi sekolah yang membutuhkan, pelayanan sosial yang diberikan kepada masyarakat melalui sektor pendidikan memberikan manfaat dan kemudahan kepada masyarakat yang berada di Kecamatan Malili. Sedangkan pada aspek perbaikan lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan PT Vale Indonesia Tbk. menunjukkan kepedulian terhadap isu lingkungan salah satu caranya adalah memberikan Program Pertanian Sehat Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PSRLB) dengan aktivitas berupa budidaya *System of Rice Intensification* (SRI) Organik yang tidak menggunakan zat-zat kimia yang dapat berdampak buruk bagi lingkungan, pengembangan peternakan dan penunjang

kawasan pengembangan pesisir dan industri olahan laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. (2019). Regulasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *ADIL: Jurnal Hukum*, 10(2).
- Amalia, M., Ayumiati, A., & Jalilah, J. (2021). Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Pada Program Bantuan Bina Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Banda Aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(2), 109-131.
- Cahyadi, E., & Yudistyana, R. (2016). Implementasi *Community Development* Bidang Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas SDM dan Mengatasi Kemiskinan. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 179-193.
- Hasyir, D. A. (2016). Perencanaan CSR pada perusahaan pertambangan: kebutuhan untuk Terlaksananya tanggungjawab sosial yang terintegrasi dan komprehensif. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(1), 105-118.
- Jasrani, J., Arafat, A., & Firdaus, F. (2023). Evaluasi Program Corporate Social Responsibility PT Gasing Sulawesi. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(1), 1-12.
- Latupono, S. S., & Andayani, A. (2015). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan: good corporate governance variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(8).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Prastowo dan Huda, *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*, Samudrabiru, Yogyakarta, 2011.
- Silitonga, I. M., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Financial Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 215-224.
- Wahyuandari, W. (2015). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan. *Jurnal Bonorowo*, 2(2), 32-47.
- Zain, R. N. W., Hendriyani, C., Nugroho, D., & Ruslan, B. (2021). Implementation of CSR Activities from Stakeholder Theory Perspective in Wika Mengajar. *Abiwarra: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 102-107.